

Pengaruh *Maqashid Syariah Index* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Dana Pihak Ketiga

Riska Dewi Kania, Azib Asroi

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
rdewikania@gmail.com

Abstract—This study examines the effect of the *Maqashid Syariah Index* and the disclosure of *Corporate Social Responsibility* on Third Party Funds. The object of this research is Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2017-2019. The sample research technique was carried out using purposive sampling method and the research sample was obtained as many as 13 Islamic Commercial Banks. The type of data used is secondary data in the form of financial reports and annual reports. This study uses multiple linear regression analysis as a method to measure the effect of the independent variable on the dependent variable. The results of the study with multiple regression analysis indicate that the *Maqashid Syariah Index* partially does not have a significant effect on Third Party Funds. Meanwhile, partially *Corporate Social Responsibility* has a significant effect on Third Party Funds. Simultaneously the *Maqashid Syariah Index* (individual education concept, justice concept, benefit concept) and *Islamic Social Reporting disclosure* do not have a significant effect on Third Party Funds because the R square value is 0.177. This means that the independent variable is able to explain the dependent variable by 17.7% and the rest is explained by other variables not examined in this study.

Keywords—*Sharia Maqashid Index, Corporate Social Responsibility, Third Party Fund.*

Abstrak—Penelitian ini menguji pengaruh *Maqashid Syariah Index* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Dana Pihak Ketiga. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2019. Teknik penelitian sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 13 Bank Umum Syariah. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai metode untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian dengan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa *Maqashid Syariah Index* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga. Sedangkan *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga. Secara simultan Indeks *Maqashid Syariah* (konsep pendidikan individu, konsep keadilan, konsep kemaslahatan) dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* tidak terlalu berpengaruh secara signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga dikarenakan nilai R square sebesar 0,177. Hal ini berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan

variabel dependen sebesar 17,7% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci—*Maqashid Syariah Index, Corporate Social Responsibility, Dana Pihak Ketiga (DPK).*

I. PENDAHULUAN

Terbentuknya bank syariah merupakan upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah. Dasar pemikiran terbentuknya bank syariah ini bersumber dari adanya riba yang secara jelas disebutkan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist. Diantara ayat-ayat tentang dilarangnya riba, salah satunya terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 275 yang menjelaskan bahwa seseorang yang memakan riba diancam dengan neraka sebagai hukumannya.

Selain menghindari segala sesuatu yang haram, bank syariah menjalankan fungsi sosial seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif).

Dapat diketahui bahwa jumlah bank dan kantor perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan kearah positif. Namun jika dibandingkan dengan bank konvensional, perbankan syariah di Indonesia tahun 2019 sebesar 6,18% sedangkan perbankan konvensional lebih tinggi dengan total 93,82%. Angka tersebut didapat dari total aset perbankan syariah sebesar Rp.524,56 triliun sedangkan total aset perbankan nasional sebesar Rp.8.562,97 triliun. Untuk meningkatkan kualitas dari perbankan syariah maka diperlukan kepercayaan dari masyarakat untuk menghimpun dana yang nantinya akan disalurkan oleh bank syariah kepada masyarakat yang membutuhkan. Memerhatikan fungsi pokok lembaga pembiayaan syariah sebagai lembaga intermediasi dana serta menyadari betapa vitalnya keberadaan dana pihak ketiga bagi kelangsungan usaha lembaga pembiayaan syariah maka kegiatan penghimpunan DPK menjadi bagian penting yang selalu mendapat perhatian serius dari setiap manajemen lembaga pembiayaan syariah. Untuk mengetahui kinerja perbankan syariah dapat diukur dengan *Maqashid Syariah Index* dan pengungkapan *Corporate*

Social Responsibility yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Perkembangan nilai *Maqashid Syariah Index* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2019.
2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2019.
3. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2019.
4. Pengaruh *Maqashid Syariah Index* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara parsial dan simultan terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2019.

II. LANDASAN TEORI

Maqashid Al-syariah yang didefinisikan oleh Qardhawi yaitu sebagai tujuan yang menjadi target teks dan hukum-hukum partikular untuk direalisasikan dalam kehidupan manusia. Dalam mengukur kinerja utamanya perbankan syariah dapat menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Muhammad Syafi'i Antonio tahun 2012 dalam jurnalnya "*An Analysis Of Islamic Banking Performance: Maqashid Index Implementation In Indonesia And Jordania*" yang dalam penelitiannya terdapat tiga indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja lembaga keuangan dan perbankan syariah yaitu Education, Justice, dan Welfare.

Education (Tahzib al-Fard) memiliki sub indikator yaitu hibah pendidikan, penelitian, pelatihan, dan publisitas (promosi). *Justice* (Al-'Adl) kedua tujuan penyelenggaraan keadilan yang digambarkan oleh beberapa sub indikator return yang adil, fungsi distribusi, dan pendapatan bebas bunga. *Welfare* (Jalb al-maslahah) yang meliputi sub indikator sebagai berikut rasio laba, zakat, dan nvestasi *sector rill*.

Dari ketiga uraian konsep tersebut dapat diperoleh model yang telah disusun oleh berbagai ulama dan cendekiawan Islam khususnya maqasid syariah yang dijelaskan oleh Abu Zahrah oleh Mohammed dan Taib (2015) yaitu 9 dimensi dan 10 elemen. Kesepuluh elemen tersebut ditransformasikan kedalam rasio kinerja.

Dalam konteks ini, maka melihat dari pengungkapan CSR dalam perspektif Islam yaitu praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara islami. CSR yang diterapkan perusahaan harus menjamin pencapaian lima aspek (alkulliyat al-khams) mendasar dalam maqasid syariah yaitu; jaminan pemenuhan normatif agama, jaminan keamanan jiwa, jaminan berfungsinya akal, jaminan terjaganya keberlangsungan hidup/keturunan, dan jaminan pencapaian dan keamanan harta. *Corporate Social Responsibility* ini akan diukur menggunakan Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR). Haniffa (2002) membuat lima tema

pengungkapan Indeks ISR, yaitu tema pendanaan dan investasi, tema produk dan jasa tema karyawan, tema masyarakat, dan tema lingkungan hidup.

Total item yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 33 item. Dimana item yang digunakan sudah relevan dengan pengungkapan *annual report* dari para perusahaan dan perbankan yang terdaftar sesuai dengan aturan yang berlaku di Indonesia.

Dana pihak ketiga (DPK) yang dijelaskan dalam UU Perbankan RI No.10 tahun 1998 tentang perbankan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Menurut Kasmir (2012: 64) Dana Pihak Ketiga adalah dana yang bersumber dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasional dari sumber dana ini. Arthesa dan Handiman (2006) merumuskan Dana Pihak Ketiga pada perbankan syariah sebagai berikut:

$$DPK = \text{Giro Wadi'ah} + \text{Tabungan Wadi'ah} + \text{Tabungan Mudharabah} + \text{Deposito Mudharabah}$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Maqashid Syariah Index dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Dana Pihak Ketiga

1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

TABEL 1. REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5311596.267	22027294.25		-.241	.811
IMS (X1)	810749.443	626339.991	-.197	1.294	.204
CSR (X2)	669161.898	256248.064	.398	2.611	.013

Dependent Variable: DPK

Sumber : Hasil SPSS 25, 2020

Hasil analisis regresi linear berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

$$DPK = -5311596,267 + (-810749,443) IMS + 669161,898 CSR + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Dana Pihak Ketiga tahun 2017-2019 pada Bank Umum Syariah Indonesia sebesar -5311596,267 yang dipengaruhi -810749,443 IMS dan dipengaruhi 669161,898 *Corporate Social Responsibility*.

2. Uji Parsial (t)

Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan $df = (n/2; n-k-1) = (0,05/2; 39-2-1)$, maka diperoleh t Tabel sebesar 2,028.

- 1) Dapat dilihat pada tabel 1 Indeks *Maqashid Syariah* (X1) t hitung memiliki nilai sebesar -1,294. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan $df = n-k-1 (39-2-1 = 36)$, maka diperoleh t Tabel sebesar 2,028. Karena nilai t hitung bernilai negatif maka dilakukan uji t disisi kiri sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada t Tabel yaitu $-1,294 < 2,028$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,204 > 0,05$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel Indeks *Maqashid Syariah* terhadap Dana Pihak Ketiga.
- 2) Dapat dilihat pada tabel 1 Pengungkpan *Corporate Social Repsponsibility* t hitung memiliki nilai sebesar 2,611. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan $df = n-k-1 (39-2-1 = 36)$, maka diperoleh t Tabel sebesar 2,028. Karena nilai t hitung bernilai positif, maka dilakukan uji t disisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu $2,611 > 2,028$ dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara varibel Pengungkapan *Corporate Social Repsponsibility* terhadap Dana Pihak Ketiga.

3. Uji Simultan (F)

TABEL 2. UJI SIMULTAN

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2574637920553598. 000	2	1287318960276799. 000	3.88 0	.03 0 ^b
Residual	11943447884263302. 000	36	331762441229536. 200		
Total	14518085804816900. 000	38			

a. Dependent Variable: DPK (Y)
b. Predictors: (Constant), CSR (X2), IMS (X1)

Sumber : Hasil SPSS 25 (2020)

Berdasarkan pada tabel 2 hasil pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 3,880 dan t tabel di dapat ($df = n-k-1$, maka $df = 39-2-1 = 36$) dengan penyebut $k = 2$, maka f tabel didapat sebesar 3,23. Sehingga dapat dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel ($3,880 > 3,23$). Sedangkan ketentuan signifikasi nya adalah 0,05 dapat dilihat pada tabel 4.13 nilai dari signifikasi nya sebesar 0,030 yang berarti bahwa dibawah dari nilai signifikasi 0,05. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh bersama-sama pada variabel x terhadap variabel y dengan signifikan sesuai dengan kriteria pada BAB III yang telah dikemukakan. Jadi dapat diketahui bahwa adanya pengaruh

bersama-sama secara signifikan pada Indeks *Maqashid Syariah* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Dana Pihak Ketiga.

4. Uji Koefisien Determinasi

TABEL 3. KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.421 ^a	.177	.132	18214347.126	1.111

a. Predictors: (Constant), CSR (X2), IMS (X1)
b. Dependent Variable: DPK (Y)

Sumber : Hasil SPSS 25 (2020)

Berdasarkan tabel 3 diatas bahwa nilai R Square sebesar 0,177. Jika dilihat menggunakan presentase maka menjadi 17,7%, kontribusi atau pengaruh variabel Indeks *Maqashid Syariah* (X1) dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X2) terhadap Dana Pihak Ketiga (Y) artinya adalah pengaruh variabel *Maqashid Syariah Index* (X1) dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X2) terhadap Dana Pihak Ketiga (Y) sebesar 17,7% , sisanya 82,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang bertumpu pada landasan teori yang dibahas, analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan pada Bank Umum Syariah yang menjadi sampel pada penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Indeks *Maqashid Syariah* (pendidikan individu, keadilan dan kemaslahatan) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2019 mengalami pergerakan yang fluktuatif nilai rata-rata. Kemudian dilihat dari setiap konsepnya, nilai dari konsep pendidikan individu mengalami pergerakan yang fluktuatif dari tahun 2017-2019 hal ini dikarenakan masih kurang optimalnya Bank Umum Syariah dalam mendidik Individu, seperti halnya masih banyak Bank Umum Syariah yang tidak menyalurkan hibah pendidikan, pelatihan dan melakukan penelitian, begitu pula dengan konsep keadilan dan konsep kemaslahatan mengalami pergerakan yang fluktuatif.
2. Perkembangan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2019 rata-rata mengalami pergerakan yang fluktuatif yaitu mengalami penurunan di tahun 2018 namun meningkat kembali pada tahun 2019. Hal tersebut dapat di indikasikan bahwa Bank Umum Syariah di Indonesia sudah cukup memiliki kesadaran dalam melaksanakan dan mengembangkan fungsi sosial dan pelaporan sosial dengan baik.

3. Perkembangan jumlah Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2019 rata-rata mengalami pergerakan fluktuatif setiap tahunnya. Mengalami penurunan di tahun 2018 dan meningkat kembali di tahun 2019. Hal ini menunjukkan jumlah Dana Pihak Ketiga mengalami perkembangan yang cukup baik.
4. Pengaruh Indeks *Maqashid Syariah* dan *Corporate Social Responsibility* secara parsial dan simultan terhadap dana pihak ketiga
 - i. Indeks *Maqashid Syariah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2019.
 - ii. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2019.
 - iii. Indeks *Maqashid Syariah* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2019.

V. SARAN

Implikasi saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Dewan Pengawas Syariah (DPS) di Indonesia dan pihak lainnya yang terkait agar dibuat kebijakan mengenai Laporan Keuangan dengan aspek syariah yang mampu menggambarkan pelaksanaan kegiatan perbankan syariah dalam menjalankan tujuan dan nilai syariah.
2. Bagi Bank Umum Syariah lebih mengoptimalkan dan mengontrol kinerjanya. Tidak hanya memperhatikan kinerja dari aspek keuangan saja namun kinerja dari aspek *Maqashid Syariah* perlu diperhatikan terutama pada konsep pendidikan individu.
3. Bagi nasabah agar lebih teliti dalam mengamati aspek-aspek *maqashid syariah* dan mencermati pelaporan *Corporate Social Responsibility* yang telah dilaksanakan dan dilaporkan oleh bank agar kesejahteraan nasabah terus terjaga.
4. Bagi Pemerintah untuk membuat kebijakan dalam pelaporan secara Islam pada perbankan dan perusahaan syariah. Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan juga agar lebih maksimal dalam melakukan pembagian peran dalam melakukan pengawasan lembaga keuangan.
5. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan variabel lain sehingga dapat memberikan gambaran yang menyeluruh dan agar semakin memperkuat hal apa saja yang dapat mempengaruhi jumlah dana pihak ketiga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abu Zahrah, Muhammad. 2014. *Ushulul Fiqh*. Qahirah (Mesir) : Dar el Fikri al Arabi
- [2] Prasetyowati, L. A., & Handoko, L. H. (2016). Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Maqasid Index Dan Sharia Conformity And Profitability (SCNP). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 4(2), 107-130.
- [3] Hartono, N. (2018). Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) Dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Maqashid Syariah Indeks (MSI) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syaria'ah*, 10(2), 259-282.
- [4] Dewi, S. (2018). Analisis pengaruh ukuran perusahaan dan kinerja maqashid syariah index terhadap nilai perusahaan: Studi pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- [5] Al Quran Surat Al Baqarah ayat 275 tentang riba
- [6] Antonio, Muhammad Syafii, dkk. 2012. "An Analysis of Islamic Banking Performance : Maqashid Index Implementation in Indonesia and Jordania. *Journal of Islamic Finan*, Vol 1 No.1
- [7] Febriadi, S. R. (2017). Aplikasi maqashid syariah dalam bidang perbankan syariah. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(2), 231-245.
- [8] Statistik Perbankan Syariah Juli 2020
- [9] Priambodo, Luthfi Azhar, and Adityawarman Adityawarman. "PENGARUH PENGELUARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP DANA PIHAK KETIGA, JUMLAH PEMBIAYAAN, DAN PROFITABILITAS." *Diponegoro Journal of Accounting* 8.3 (2019).
- [10] Hidayat, S., & Irwansyah, R. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(1).
- [11] Dzuljastri, A. R., & Mohammed, M. O. (2008). The Performance Measures of Islamic Banking Based on The Maqasid Framework. *Best Paper, IIUM INTAC* IV.
- [12] Sudrajat, A., & Sodiq, A. (2016). Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqasid Shari'ah (Studi Kasus pada 9 Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015). *Bisnis: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 4(1), 178-200.
- [13] Rusydiana, A. S., & Firmansyah, I. (2018). Efficiency versus Maqashid Sharia Index: an Application on Indonesian Islamic Bank. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 2(2).
- [14] Ruhana, N., & Suprayogi, N. (2018). PENGARUH TANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN FUNGSI BISNIS DAN FUNGSI SOSIAL TERHADAP JUMLAH DANA PIHAK KETIGA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Periode Tahun 2010-2015). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 5(4), 264-279.
- [15] Fauziyyah, F., & Azib, A. (2019). Pengaruh Indeks Maqashid Syariah dan Pengungkapan Islamic Social Reporting terhadap Dana Pihak Ketiga (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017).
- [16] Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 pasal 1 tentang Bank
- [17] Oktaviani, Laela (ed). 2018. Analisis Penilaian Indeks Maqashid Syariah terhadap Rasio Likuiditas pada Bank Syariah di Indonesia. *Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah*, 119-125
- [18] Otoritas Jasa Keuangan. Tentang Syariah. Diakses tanggal 12 Oktober 2020. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx>

- [19] Mohammed, M. O., & Taib, F. M. (2015). Developing Islamic banking performance measures based on Maqasid al-Shari'ah framework: Cases of 24 selected banks. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 1(1), 55-77.
- [20] Fauzia, Ika dan Riyadi, Abdul. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syariah*. Jakarta : Kencana